

UJI TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL DAN FRAKSI
HEKSAN EKSTRAK ETANOL TANAMAN ANTING-
ANTING (*Acalypha indica* Linn) DENGAN METODE
BRINE SHRIMP LETHALITY TEST

Lita, 2009

Pembimbing : Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Penelitian pendahuluan uji toksisitas ekstrak etanol *Acalypha indica* Linn dengan metode BST memberikan hasil adanya efek toksik dengan nilai LC_{50} sebesar 200,297 $\mu\text{g/ml}$ (Santi, 2008). Penelusuran golongan senyawa tanaman anting-anting yang memiliki efek toksik dilakukan dengan fraksinasi ekstrak etanol tanaman anting-anting untuk memisahkan kandungan berdasarkan kepolarannya. Kandungan tanaman anting-anting diekstraksi dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Ekstrak etanol yang didapat difraksinasi menggunakan pelarut n-heksan untuk mendapatkan fraksi heksan. Uji toksisitas ekstrak etanol atau fraksi heksan dilakukan dengan metode uji *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dengan hewan uji larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam. Suatu ekstrak atau fraksi bahan tanaman dikatakan toksik bila mempunyai nilai LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$. Data kematian larva pada pemberian ekstrak etanol pada konsentrasi 20 $\mu\text{g/ml}$, 100 $\mu\text{g/ml}$, 200 $\mu\text{g/ml}$, 300 $\mu\text{g/ml}$, dan 400 $\mu\text{g/ml}$ setelah diolah memberikan nilai LC_{50} sebesar 191,624 $\mu\text{g/ml}$, sedangkan fraksi heksan pada konsentrasi 600 $\mu\text{g/ml}$, 700 $\mu\text{g/ml}$, 800 $\mu\text{g/ml}$, 900 $\mu\text{g/ml}$, dan 1000 $\mu\text{g/ml}$ memberikan nilai LC_{50} sebesar 812,156 $\mu\text{g/ml}$. Ekstrak etanol dan fraksi heksan keduanya menunjukkan efek toksik dimana ekstrak etanol memiliki toksisitas yang lebih besar.

Kata kunci : toksisitas, *Acalypha indica* Linn, anting-anting, *Artemia salina* Leach, *Brine Shrimp Lethality Test*